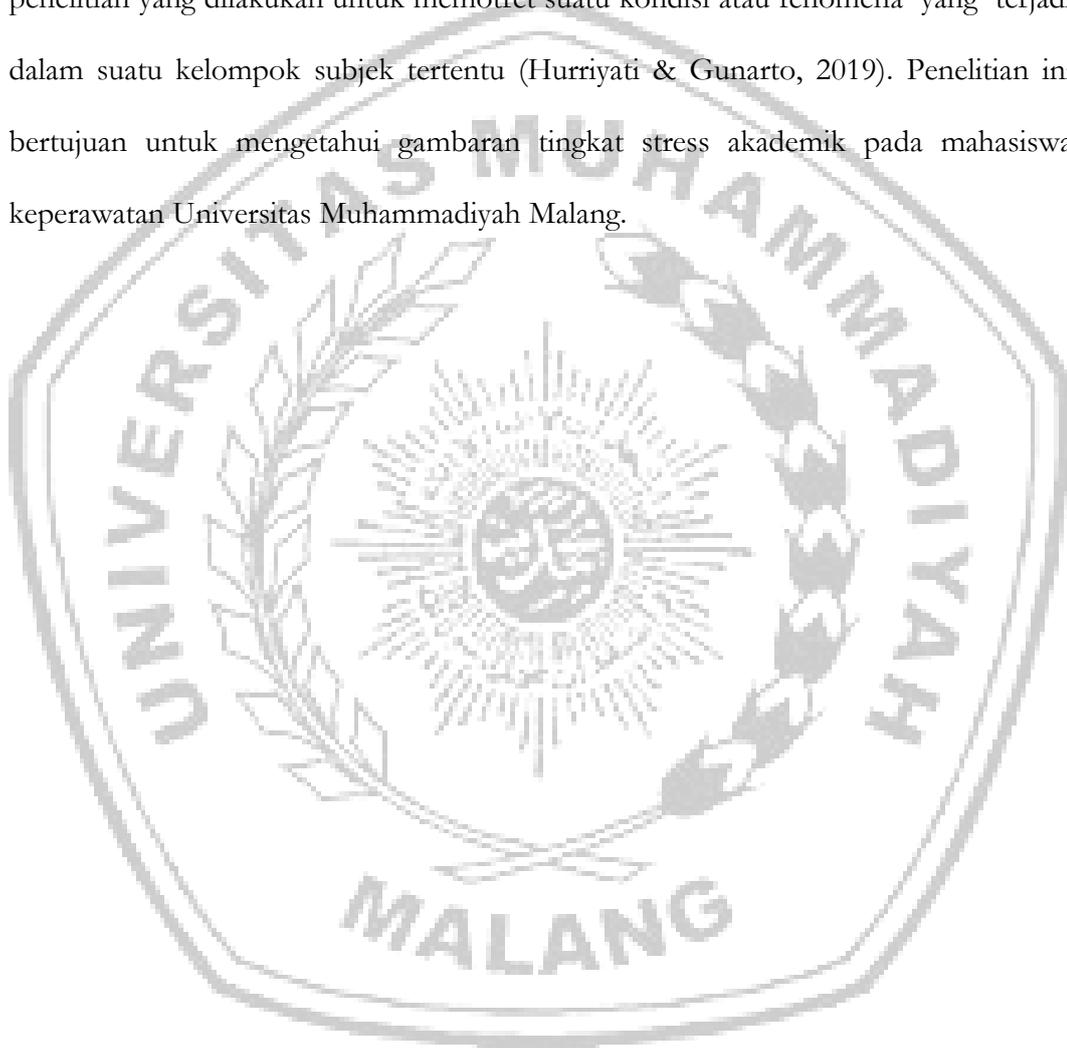


BAB IV

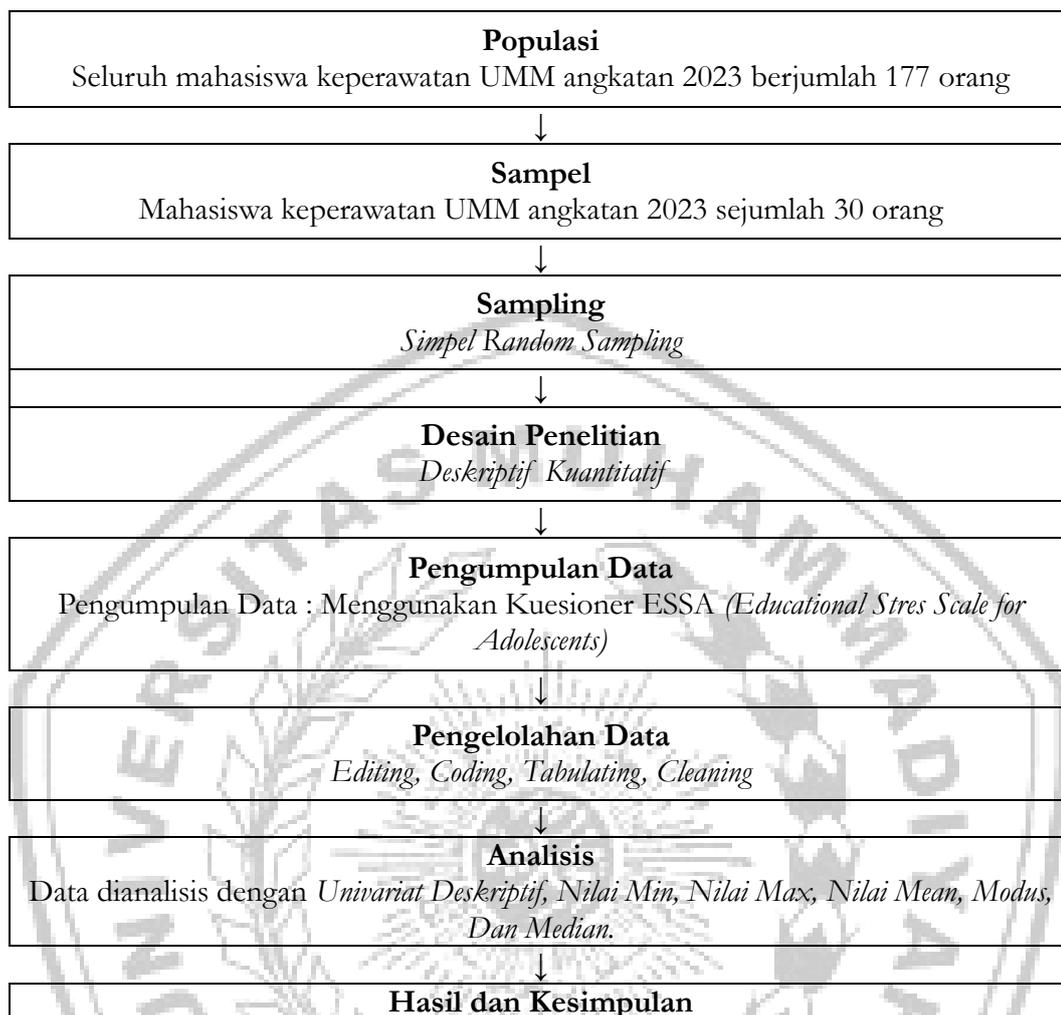
METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Deskriptif Kuantitatif* yaitu penelitian yang dilakukan untuk memotret suatu kondisi atau fenomena yang terjadi dalam suatu kelompok subjek tertentu (Hurriyati & Gunarto, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stress akademik pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.



4.2 Kerangka Penelitian



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Gambaran Akademik Stress Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

4.3 Populasi, Sapel. Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek (orang, kejadian, atau sesuatu) yang mempunyai karakteristik tertentu, baik yang konkret (*tangible*) maupun objek yang abstrak (*untangible*). Objek tersebut disebut unit populasi. Dalam satu penelitian, mungkin saja terdapat lebih dari satu unit populasi, seperti organisasi dan anggota organisasinya, atau instansi pemerintah dan pegawainya. Banyaknya objek dalam populasi disebut dengan ukuran populasi yang biasanya dilambangkan dengan N

(Hurriyati & Gunarto, 2019). Didalam penelitian ini seluruh mahasiswa keperawatan UMM angkatan 2023 berjumlah 177 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili populasi sehingga jumlah sampel lebih sedikit daripada jumlah populasi. Objek yang akan dipelajari di dalam sampel disebut unit sampel atau ada juga yang menyebutnya dengan elemen sampel yang akan dipilih dari kerangka sampel (Hurriyati & Gunarto, 2019). Adapun penelitian ini didapatkan sampel berjumlah 51 orang responden.

4.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probabilitas Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Hurriyati & Gunarto, 2019).

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hurriyati & Gunarto, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah stress akademik pada mahasiswa keperawatan.

4.5 Definisi oprasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Akademik Stress Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang

Variabel	Aspek	Indikator	Alat Ukur	Skala data
Akademik Stress Pada Mahasiswa Keperawatan	Tekanan Studi (5, 6, 11)	Tekanan dari rutinitas belajar, Tekanan dari kompetisi dengan siswa dikelas, Tekanan dari orang tua	Kuesioner ESSA (<i>Educational Stres Scale for Adolescents</i>)	Ordinal
	Beban kerja (2, 7)	Tekanan dari tugas yang terlalu banyak, Tekanan terhadap banyaknya ujian / quiz rutin		
	Kekhawatiran terhadap nilai (1, 8, 9, 10, 16)	Ketakutan nilai akan mengecewakan orang tua, Ketakutan nilai akan mempengaruhi masa depan		
	Tekanan (3, 4, 14)	Ketakutan tidak dapat memenuhi ekspektasi diri sendiri, Perasaan buruk ketika merasa gagal dalam memenuhi ekpektasi diri		
	Keputusasaan (12, 13, 15, 16)	Tidak percaya diri akan nilai akademis yang didapat, Tidak puas dengan nilai akademis, Sulit berkonsentrasi di kelas		

4.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.

4.7 Instrumen Penelitian

4.7.1 Uji Validitas

Peneliti menguji apakah ke-16 item yang ada bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur dimensi stres akademis. Dari hasil analisis uji validitas didapatkan skor ESSA secara keseluruhan berkorelasi negatif dengan nilai akademis (Spearman $r = -.20$, $p < .001$), yang menunjukkan bahwa siswa dengan prestasi akademik rendah memiliki lebih banyak stres. Namun, hanya dua dari lima faktor (Beban Kerja dan Keputusan) yang menunjukkan korelasi signifikan dengan nilai akademis yang dilaporkan sendiri.

Total stres akademik dan semua faktor berkorelasi positif dengan skor CES-D. Koefisien stres keseluruhan (0,47) mendekati ukuran efek sedang menurut kriteria Cohen (1988) ($r = 0,5$). Terdapat juga korelasi yang signifikan antara pikiran untuk bunuh diri dan total skor ESSA serta skor dari dua faktor tersebut.

4.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta dan ke Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta dan kenyataan, diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 20019), penelitian ini menggunakan uji reabilitas dengan rumus alpha cronbach, jika di dapatkan nilai alpha cronbach $>0,60$ maka dikatakan reliabel (Nursalam, 20019)

Hasil dari uji Reliabilitas konsistensi internal dinilai menggunakan alpha Cronbach dan korelasi rata-rata interitem. *Alfa Cronbach sebesar 0,70* atau lebih tinggi

atau rata-rata korelasi interitem sebesar 0,30 atau lebih tinggi menunjukkan reliabel dan dapat diterima.

4.8 Pengumpulan Data

Prosedur penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Berikut penjelasannya:

1. Tahap Persiapan

- a. Merumuskan masalah yang akan diteliti
- b. Menentukan variable yang akan diteliti
- c. Menentukan subjek penelitian
- d. Mempersiapkan alat pengumpulan data dengan menentukan dan menyusun alat ukur atau instrument penelitian yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini adalah *Educational Stress Scale for Adolescents* (ESSA).

- e. Membuat link google form untuk penyebaran kuisisioner.
- f. Berkoordinasi dengan ketua angkatan dan masing-masing ketua kelas untuk persiapan menyebar kuisisioner.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebar link google form instrumen/kuesioner penelitian melalui ketua angkatan dan masing-masing ketua kelas untuk dibagikan kepada sampel.
- b. Menyebarkan link google form secara langsung kepada beberapa sampel yang ditemui
- c. Informed consent
- d. Mengambil data berdasarkan hasil yang ada di google form

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan skoring dengan membuat tabulasi terhadap hasil jawaban responden.
- b. Menganalisa jawaban responden menggunakan deskriptif, nilai min, nilai max, nilai mean, modus, median.

4.9 Analisa Data

4.9.1 Analisis Univariat

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif, nilai min, nilai max, nilai mean, modus, median.

4.10 Etika Penelitian

Nursalam (2016) mengatakan setiap penelitian yang menggunakan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan etik sehingga diperlukan :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subjek yang akan diteliti. peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. jika bersedia diteliti harus mendatangi lembar persetujuan dan tetap menghormati hak-haknya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan member nomer kode pada masing-masing lembar tersebut

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dijamin oleh peneliti, karena kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.